



Pengurangan Kantong Plastik Belum Masif

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengurangan kantong plastik di masyarakat belum menjadi gerakan yang masif. Gerakan penggunaan tumbler untuk mengurangi sampah kemasan air mineral misalnya, masih sebatas di lingkup sekolah. Sedangkan upaya mendorong toko-toko tak menyediakan kantong plastik belum ada titik temu.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, sudah melakukan diskusi dengan para pelaku usaha untuk pengurangan penggunaan kantong plastik. Mulai dari tidak menyediakan kantong plastik hingga penggunaan kantong plastik organik atau yang mudah diurai. "Toko modern sudah siap untuk pengurangan sampah plastik. Toko-toko lokal yang belum siap. Maunya berbayar kantong plastik Rp 200. Belum ada titik temu. Bertahap dulu mungkin," kata Suyana, Jumat (12/7).

Sedangkan gerakan penggunaan tumbler dia menyampaikan sudah berjalan cukup bagus di sekolah-sekolah. Namun di luar sekolah dia akui belum maksimal. Untuk itu dalam waktu dekat DLH Kota Yogyakarta akan mengeluarkan surat edaran terkait penggunaan plastik kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkot Yogyakarta. "Misalnya mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan. Saat rapat bawa tumbler atau pakai gelas dengan air galon," ujarnya.

Tapi ini dia menilai pengurangan air minum dalam kemasan di OPD memang agak susah karena bisa bertolak belakang dengan gerakan Gandeng Gendong. Peralnya konsumsi dari pelaku UMKM biasanya satu paket dengan air minum dalam kemasan. Oleh sebab itu akan dipayakan alternatif dengan penyediaan tempat minum besar atau jumbo dan gelas.

Selain itu pengurangan penggunaan backdrop banner dalam kegiatan OPD. Sebagai gantinya latar kegiatan bisa memakai proyektor. Dia menyebut rasio sampah plastik sekitar 12 persen dari sampah lain di Kota Yogyakarta. "SE pengurangan penggunaan plastik untuk OPD akan disampaikan wakil walikota dalam rapat dinas, sehingga punya posisi tawar. Tak hanya dibaca atau dimasukkan di laci," ucap Suyana.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menegaskan sudah meminta DLH untuk membuat aturan tentang pengurangan penggunaan plastik. Dia juga mengakui selama ini sudah ada beberapa gerakan seperti penggunaan tumbler yang diluncurkan. (Tri)-x

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005